

Pemanfaatan Aplikasi Google Drive Sebagai Media Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa

Rifdah^{1*}, Hindun²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
e-mail: rifdah.rifdah22@mhs.uinjkt.ac.id¹, hindun@uinjkt.ac.id²

Abstrak

Internet merupakan jaringan global yang sering digunakan oleh jutaan manusia untuk memberikan informasi, komunikasi, dan mengakses digital secara luas. Adanya internet ini membuat peluang besar bagi penggunaannya untuk mengembangkan keterampilan teknologi. Salah satu media pembelajaran yang digunakan mahasiswa yakni adalah Google Drive. Google Drive merupakan tempat untuk penyimpanan sebuah data yang memiliki kapasitas besar, yaitu 15GB (Gigabyte). Penggunaan Google Drive bisa diakses dimana saja dan kapan pun. Google Drive memiliki banyak fitur, seperti Gmail, Google Document, Google Plus, dan sebagainya. Penggunaan aplikasi ini memiliki peranan yang sangat penting bagi pendidikan karena mempermudah pengguna mencari sumber yang valid dan dapat menyimpan segala macam data file. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya teknologi seperti ini membuat kemampuan belajar seseorang meningkat, karena mudah untuk mencari materi yang akan dipelajari dan juga meningkatkan efektivitas belajar. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner kepada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dalam menggunakan Google Drive ini, mahasiswa dapat mengoperasikan pengalaman belajar mereka, dapat menciptakan sebuah kolaborasi, dan dapat mengelola tugas-tugasnya dengan cara efisien.

Kata kunci: Google Drive, Internet, Teknologi

Abstract

The internet is a global network that is often used by millions of people to provide information, communication, and broad digital access. The existence of this internet makes a great opportunity for its use to develop technological skills. One of the learning media used by students is Google Drive. Google Drive is a place to store data that has a large capacity, 15 GB (Gigabyte). The use of Google Drive can be accessed anywhere and anytime. Google Drive has many features, such as Gmail, Google Documents, Google Plus, and so on. The use of this application has a very important role for education because it makes it easier for users to find valid sources and can store all kinds of file data. It cannot be denied that the existence of technology like this makes one's learning ability increase, because it is easy to find material to be studied and also increases the effectiveness of learning. This type of research was conducted by filling out questionnaires to students. The results showed that the utilization of using Google Drive, students can operate their learning experience, can create a collaboration, and can manage their tasks in an efficient way.

Keywords: Google Drive, Internet, Technology

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kata istilah yaitu “paedagogi”, kata pae dalam bahasa Yunani memiliki makna anak dan kata ego memiliki makna membimbing anak. Kemudian istilah pendidikan diterjemahkan lagi ke dalam bahasa Inggris yaitu “education” yang memiliki arti mengembangkan dan membimbing (Uyun & Warsah, 2021). Hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa pendidikan adalah suatu proses

yang dilakukan untuk mengembangkan potensi dan membimbing anak agar memiliki pengetahuan serta pemahaman dalam kehidupan. Tujuan pendidikan yaitu untuk menanamkan norma-norma tingkah laku yang dijunjung oleh lembaga pendidikan dalam masyarakat melalui para guru atau pendidik (Wahyumiani, 2023).

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu “medius” yang memiliki arti sebagai penengah, perantara, atau pengantar. Association for education and communication technology (AECT) menjabarkan mengenai pengertian media yakni sebagai suatu proses bentuk saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan. Menurut Education association (NEA) menjelaskan bahwa media merupakan suatu benda yang dapat dipalsukan, dilihat, didengar, dan digunakan dengan sebaik-baik mungkin (Santrianawati, 2018). Oleh karena itu, media adalah salah satu sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, ataupun gagasan yang layak dan sesuai dengan fakta. Media memiliki peranan yang sangat penting bagi pendidik dan peserta didik untuk mendorong lebih aktif dalam menyampaikan materi dan memudahkan pemahaman bagi peserta didiknya (Rahmasari & Mubarak, 2022).

Belajar bukan hanya aktivitas semata yang selalu memerintahkan seorang anak untuk belajar, melainkan bahwa belajar bias membuat seorang anak untuk mengembangkan dirinya agar menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Belajar merupakan sebuah aktivitas seseorang individu untuk memperoleh perubahan positif terhadap tingkah laku yang menyangkut pada aspek kepribadian (Andi Setiawan, 2017). Aktivitas belajar bias mencakup dengan berbagai macam kegiatan agar dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan individu. Oleh karena itu, aktivitas belajar dapat dilakukan di berbagai tempat seperti sekolah, universitas, perpustakaan, taman baca, dan sebagainya. Dengan adanya variasi tempat untuk belajar membuat seorang individu mendapatkan kenyamanan tempat dan dapat memahami materi belajar dengan baik secara mandiri.

Kata “pembelajaran” memiliki kesamaan dengan kata “mengajar”. Kata dasar “mengajar” adalah “ajar” yang fungsinya untuk merujuk pada suatu petunjuk untuk mengetahuinya, dengan adanya penambahan awalan ‘pe-’ dengan akhiran ‘-an’ sehingga membentuk kata menjadi “pembelajaran” (Djamaluddin & Wardana, 2019). Hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran merupakan sebuah aktivitas individu atau kelompok untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai dengan interaksi secara langsung terhadap lingkungan sekitar. Pentingnya pembelajaran agar setiap individu dapat berkembang dan memiliki sifat kritis dalam dunia pendidikan (Syafi'i, 2023).

Media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely (1971) merupakan sebuah alat atau grafis yang memiliki tujuan untuk menangkap, menyusun, dan memproses informasi verbal dan visual. Istilah media ini awalnya dikenal sebagai alat peraga lalu istilah baru muncul menjadi audio aids (alat bantu lihat dan dengar) (Rahmasari & Mubarak, 2022). Dalam perkembangannya, saat ini muncul istilah dengan e-learning yang memiliki arti elektronik. Artinya media pembelajaran memiliki makna berupa alat elektronik yang interaktif sebagai bahan ajar offline maupun online (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Dalam era digital ini kita dapat memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, membantu pendidik yang memiliki peran sebagai fasilitator di kelas untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan beragam gaya belajar peserta didik.

Penelitian ini melatarbelakangi pada peneliti-peneliti terdahulu yang pernah mengkaji tentang Google Drive, antara lain (Trilaksono, 2020) mengkaji Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan di Kalangan Mahasiswa. Kedua, (Sumiharsono & Hasanah, 2017) mengkaji Analisis Penggunaan Aplikasi

Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Data. Ketiga, (Afrisawati & Mahyudin, 2023) mengkaji Pemanfaatan Google Drive Sebagai Media Alternatif Media Penyimpanan Secara Online pada SMK Negeri 4 Tanjung Balai. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti mencoba untuk mengisi celah yang belum dikaji oleh beberapa peneliti tersebut. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan dan manfaat Google Drive sebagai media pembelajaran serta penyimpanan di kalangan mahasiswa.

METODE

Metode merujuk pada cara atau prosedur tertentu yang digunakan untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Metode penelitian adalah suatu sistematisa pendekatan yang digunakan untuk merancang dan menyusun pengetahuan, sementara teknik penelitian mencakup serangkaian langkah konkret yang diterapkan dalam pelaksanaan metode penelitian tersebut (Suryana, 2010). Menurut Bogdan dan Taylor (1992), penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan serta perilaku individu yang menjadi fokus pengamatan. Pendekatan kualitatif diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu, dengan pendekatan yang menyeluruh, komprehensif, dan holistik (Tersiana, 2018).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data adalah suatu tindakan yang sistematis dan dilakukan sesuai dengan standar untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Data, pada gilirannya, merujuk pada informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan diperoleh di lokasi penelitian (Mamik, 2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengirimkan kuesioner. Oleh karena itu, penelitian ini, fokusnya adalah menggali lebih dalam tentang manfaat dalam menggunakan Google Drive.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui berbagai metode, seperti pengisian angket oleh mahasiswa, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa sering mahasiswa menggunakan Google Drive dan manfaat yang dirasakan apa saja. Data yang berhasil dikumpulkan akan dijabarkan berdasarkan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti.

1. Mengetahui Aplikasi Google Drive dan Pemakaiannya

Google Drive adalah aplikasi penyimpanan cloud yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengedit, dan mengunggah file dan dokumen (Irani, 2022). Google Drive memiliki beberapa fitur yang memudahkan penggunaan, seperti membuat *mind map* dan *concept board*. Selain itu, Google Drive juga memiliki fitur pembagian dan aturan file, sehingga pengguna dapat membagikan dan mengatur file sesuai kebutuhan (Sontana, Rahmatulloh, & Rachman, 2019). Google Drive dapat digunakan dalam berbagai cara yang mendukung pembelajaran, baik untuk siswa maupun pengajar.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, semua responden menjawab mengetahui aplikasi tersebut sejak lama. Aplikasi Google Drive bisa digunakan dalam kalangan usia dan mudah diakses di mana saja dan kapan saja. Cara penerapannya sangat mudah karena tanpa menghabiskan waktu dengan lama untuk menyimpan, *upload* di Google Drive. Oleh karena itu, banyak yang sering

menggunakan aplikasi ini. Aplikasi ini biasa digunakan sebagai pengumpulan tugas bagi mahasiswa. Dalam era perkembangan teknologi digital, mahasiswa semakin mengandalkan berbagai alat teknologi untuk mendukung kehidupan akademis dan manajemen tugas. Salah satu alat yang sangat umum digunakan adalah Google Drive, sebuah platform penyimpanan berbasis *cloud* yang menawarkan beragam fitur untuk mengelola, berbagi, dan mengakses berkas secara online (Munfiatik & Mubarak, 2023).

Pada kesempatan ini, akan dijelaskan secara rinci bagaimana Google Drive menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan mahasiswa, memberikan dampak signifikan dalam proses pembelajaran dan kolaborasi. Berikut adalah beberapa cara di mana Google Drive berperan penting dalam kehidupan mahasiswa:

a. Penyimpanan dan Akses Dokumen

Mahasiswa dapat menyimpan berbagai jenis dokumen seperti tugas, catatan, dan presentasi di Google Drive. Ini memungkinkan akses ke dokumen dari mana saja dengan koneksi internet, memudahkan mahasiswa untuk bekerja dari berbagai lokasi. Dengan memberikan penyimpanan awan gratis sebesar 15 GB, Google Drive membantu mahasiswa menghemat ruang penyimpanan perangkat mereka, memungkinkan mereka untuk menyimpan lebih banyak data tanpa khawatir kehabisan ruang.

b. Kolaborasi Secara Real-Time

Google Drive memungkinkan mahasiswa untuk membuat dan mengedit dokumen secara bersama-sama dalam waktu nyata. Ini sangat berguna saat mengerjakan proyek kelompok atau mengumpulkan informasi bersama. Mahasiswa dapat memberikan komentar langsung pada dokumen, memfasilitasi diskusi, dan memberikan umpan balik. Fitur revisi memungkinkan mereka melihat sejarah perubahan dan mengembalikan ke versi sebelumnya jika diperlukan.

c. Keamanan dan Integrasi

Google Drive menyediakan opsi pengaturan privasi, sehingga mahasiswa dapat mengontrol siapa yang dapat mengakses dan mengedit dokumen mereka. Fitur enkripsi juga menambah lapisan keamanan. Google Drive terintegrasi dengan aplikasi produktivitas seperti Google Docs, Sheets, dan Slides, memudahkan mahasiswa untuk membuat dan mengelola berbagai jenis dokumen.

d. Kemudahan Berbagi dan Presentasi

Mahasiswa dapat dengan mudah berbagi dokumen dengan teman-teman atau pengajar melalui tautan berbagi. Ini mempercepat proses pertukaran informasi. Google Drive memungkinkan mahasiswa untuk menyajikan dokumen secara langsung melalui Google Slides. Ini sangat berguna untuk presentasi online atau rapat virtual.

e. Pencarian Cepat dan Organisasi

Google Drive memiliki fitur pencarian yang canggih, memungkinkan mahasiswa menemukan dokumen dengan cepat bahkan di antara ribuan file. Mahasiswa dapat membuat folder dan menandai dokumen, membantu mereka mengorganisir file mereka dengan baik sehingga mudah diakses.

Google Drive secara keseluruhan memberikan solusi terpadu untuk kebutuhan penyimpanan, kolaborasi, dan manajemen dokumen bagi mahasiswa. Dengan aksesibilitasnya yang mudah dan fitur kolaboratifnya yang canggih, Google Drive telah menjadi alat esensial dalam mendukung keberhasilan pembelajaran mahasiswa di era digital ini.

Google Drive memberikan akses kepada mahasiswa untuk menyimpan berkas secara online yang dapat diakses dari berbagai perangkat. Fitur ini membebaskan

mereka dari kendala penyimpanan lokal dan memungkinkan akses yang fleksibel dari komputer, tablet, atau ponsel. Dengan demikian, mahasiswa dapat dengan mudah membuka dokumen mereka di kelas, perpustakaan, atau bahkan saat berada dalam perjalanan, mendukung gaya hidup mobilitas tinggi yang umumnya diadopsi oleh mahasiswa.

Secara keseluruhan, Google Drive telah menjadi sekutu terpercaya bagi mahasiswa modern. Mulai dari penyimpanan yang aman hingga kemampuan kolaborasi secara real-time, platform ini memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi tantangan kehidupan akademis mereka. Google Drive tidak hanya sekadar alat penyimpanan, melainkan juga menjadi pendorong efisiensi, kolaborasi, dan keamanan dalam konteks pendidikan tinggi.

2. Keefektifan dalam Menggunakan Google Drive

Google Drive efektif digunakan sebagai media penyimpanan dan berbagi file, terutama di kalangan mahasiswa dan profesional (Salsabila, Nabil, Arrashid, & Sari, 2023). Dengan mempertimbangkan semua faktor tersebut, manfaat Google Drive sebagai alat pembelajaran semakin terlihat jelas. Beberapa keunggulan dan cara efektif menggunakan Google Drive antara lain:

- a. Kolaborasi yang memungkinkan untuk berbagi dan mengedit file secara bersama-sama, sehingga cocok digunakan untuk proyek kelompok atau kerja tim.
- b. Pengaturan dan pembagian file dimana fitur pembagian dan aturan file memudahkan pengguna untuk membagikan dan mengatur file sesuai kebutuhan
- c. Keamanan, dimana Google Drive menyediakan opsi untuk mengatur izin akses file, sehingga pengguna dapat mengontrol siapa yang dapat melihat, mengedit, atau mendownload file tersebut

Dengan fitur-fitur tersebut, Google Drive efektif digunakan sebagai media penyimpanan dan kolaborasi dalam lingkungan pendidikan maupun profesional.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh semuanya setuju aplikasi ini sangat efektif digunakan. Dalam era perkembangan teknologi digital yang terus maju, Google Drive telah menjadi salah satu fondasi utama dalam pengelolaan dan berbagi informasi. Dalam menghadapi perkembangan pendidikan modern, platform ini menyajikan solusi yang inovatif dengan dukungan kolaborasi, fleksibilitas akses, keamanan data, dan efisiensi dalam proses pembelajaran (Munfiatik, 2023). Google Drive bukan hanya alat penyimpanan semata, melainkan juga menjadi fasilitator pembelajaran yang mendorong pertumbuhan siswa dan membuka potensi baru dalam konteks pendidikan yang terus berkembang.

3. Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan Aplikasi Google Drive

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangan dari responden saat menggunakan google drive sangat banyak, di antaranya:

- a. Kelebihan
 - 1) Memfasilitasi untuk berkolaborasi antar pengguna.
 - 2) Penggunaanya membutuhkan waktu yang fleksibel.
 - 3) Dapat mengamankan data penyimpanan.
 - 4) Adanya fitur berbagi sesama.
 - 5) Dapat memulihkan file yang sudah terhapus.
 - 6) Pencarian data sangat mudah.

Dengan semua kelebihan ini, Google Drive bukan hanya alat penyimpanan, tetapi juga pilar utama dalam membentuk masa depan pendidikan yang dinamis dan terhubung secara digital.

b. Kekurangan

- 1) Koneksi tidak stabil.
- 2) Keterbatasan pengeditan.
- 3) Kapasitas yang terbatas.
- 4) Menguras kuota internet.

Meski begitu, penting untuk diingat bahwa kekurangan-kekurangan ini tidak harus membuat Google Drive dihindari sepenuhnya. Mereka menyoroti perlunya pertimbangan hati-hati dalam penggunaan platform ini, dan ada kemungkinan untuk menemukan alternatif atau mengambil langkah tambahan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Perusahaan dan pengembang Google Drive terus meningkatkan, dan pemahaman terhadap kekurangan ini membantu pengguna dan pendidik untuk mengambil tindakan proaktif dalam menghadapi tantangan selama penggunaan Google Drive sebagai media pembelajaran.

4. Penggunaan Aplikasi Untuk Media Pembelajaran

Penggunaan aplikasi untuk media pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas dan interaktivitas dalam proses belajar-mengajar (Jafnihirida, Suparmi, Ambiyar, Rizal, & Pratiwi, 2023). Penggunaan aplikasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas, keterlibatan siswa, dan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh semua responden memiliki perbedaan yang beragam dalam menggunakan aplikasi untuk proses pembelajaran. Banyaknya perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing individu karena adanya perbedaan dalam gaya pembelajaran yang digunakan (Munfiatik, 2023), seperti ada yang menggunakan gaya visual atau auditorial (Rahmasari & Mubarak, 2022). Selain itu, juga memiliki perbedaan dalam minat dan hobi. Oleh karena itu, berikut aplikasi yang digunakan responden selain Google Drive untuk media pembelajaran, antara lain:

- a. Media Youtube
- b. Media Tiktok
- c. Media Jamboard
- d. Media Canva
- e. Media Zoom
- f. Media Power Point
- g. Media Google Sheets

Bahwa adanya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa ini juga memiliki faktor penyebabnya seperti gaya belajar, materi pembelajaran, dan preferensi pribadi yang membuat mereka dapat memilih aplikasi yang akan digunakan nanti. Penggunaan aplikasi ini dapat membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik dan beragam. Aplikasi media pembelajaran berbasis web juga efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diungkapkan bahwa mahasiswa sering menggunakan Google Drive pada kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya Google Drive ini sangat efektif digunakan dan tidak memakan waktu yang lama untuk memakainya dan aplikasi ini membuktikan perkembangan maju era digital pada gen Z. Adapun kekurangan dan kelebihan yang ada dalam Google Drive ini. Hal tersebut tidak meredupkan penggunaannya. Selain itu, mahasiswa tidak hanya menggunakan Google Drive saja untuk media pembelajaran, mereka menggunakan beragam macam sumber media pembelajaran (zoom, jamboard, youtube, dan sebagainya).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pemanfaatan aplikasi di kalangan mahasiswa sebagai media pembelajaran dapat disimpulkan, bahwa Google Drive telah menjadi salah satu alat utama digital yang sering digunakan mahasiswa sebagai media pembelajaran. Dengan adanya aplikasi ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa seperti dapat berkolaborasi secara efisien, dapat mengakses dokumen di berbagai perangkat, penyimpanan dapat dikelola dan aman, mudah digunakan, dan dapat mendukung ruang inovasi dan kreativitas bagi mahasiswa. Aplikasi ini tidak hanya memfasilitasi pengelolaan tugas akademis, tetapi juga membentuk lingkungan pembelajaran yang inklusif, dinamis, dan mendukung perkembangan keterampilan digital yang kritis untuk kehidupan di era digital ini. Sebagai mahasiswa, menguasai penggunaan Google Drive tidak hanya menjadi keahlian praktis, tetapi juga menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrisawati, A., & Mahyudin, D. (2023). Pemanfaatan Google Drive Sebagai Alternatif Media Penyimpanan Secara Online Pada SMK Negeri 4 Tanjungbalai. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(3), 424–430. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i3.2471>
- Andi Setiawan, M. P. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Djamaluddin, A., & Wardana, W. (2019). Belajar dan pembelajaran. *Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center*.
- Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 160–174.
- Jafnihirda, L., Suparmi, S., Ambiyar, A., Rizal, F., & Pratiwi, K. E. (2023). Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 227–239.
- Mamik. (2015). *Metodologi Penelitian*. Zifatama Publisher.
- Munfiatik, S. (2023). Collaborative Learning Sebagai Model Inovasi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(2), 83–94.
- Munfiatik, S., & Mubarok, R. (2023). Implementasi Manajemen Waktu Dalam Inovasi Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(3), 123–134.
- Rahmasari, N. S., & Mubarok, R. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Al Manam: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(2), 65–74.
- Salsabila, U. H., Nabil, S. M., Arrashid, M. R., & Sari, R. (2023). Optimasi Google Drive sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 117–128.
- Santrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sontana, I., Rahmatulloh, A., & Rachman, A. N. (2019). Application Programming Interface Google Picker Sebagai Penyimpanan Data Sistem Informasi Arsip Berbasis Cloud. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 25–32.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi.

- Suryana, S. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syafi'i, M. I. (2023). Analisis Konseptual Dasar Ilmu Pendidikan dalam Teori Pembelajaran Modern. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(3), 117–122.
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Trilaksono, A. R. (2020). Efektivitas penggunaan google drive sebagai media penyimpanan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 91–197. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.1651>
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyumiani, N. (2023). *Pengantar Kependidikan*. CV Bintang Semesta Media.